Peran Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar Untuk Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGS) 2030

by Devi Widiyantti

Submission date: 18-May-2024 09:57AM (UTC+0700)
Submission ID: 2382340621
File name: MORFOLOGI_-_VOLUME.2,_NO.3_JUNI_2024_Hal_142-155..pdf (1.18M)
Word count: 3819
Character count: 25658

Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI)
Volume. 2 No. 3 Juni 2024
E-ISSN: 3025-6038; P-ISSN: 3025-6011, Hal 142-155
DOI: https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.626

Peran Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar Untuk Pencapaian Sustainable Development Goals (Sdgs) 2030

Devi Widiyantti [1], Dinda Fadila [2], Nita Pratiwi [3], Ichsan Fauzi Rachman [4]
[1,2,3,4,] Universitas Siliwangi

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115
Korespondensi penulis: deviwidiyantti12@gmail.com

Abstract. *This study analyzes the importance of digital literacy education in elementary school students in the context of achieving the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs). The research method used is a literature review study. The results show that digital literacy education in elementary school students has an important role in preparing them to face challenges and opportunities in the digital era, and contributes significantly to the achievement of SDGs 2030. This research also identifies strategies that can be applied in digital literacy education for elementary school students to support the achievement of SDGS 2030.*

Keywords: *Digital Literacy, Primary School Students, SDGs 2030.*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis pentingnya edukasi literasi digital pada siswa sekolah dasar dalam konteks pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur review. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi literasi digital pada siswa sekolah dasar memiliki peran penting dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dan peluang di era digital, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian SDGS 2030. Penelitian ini juga mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat diterapkan dalam edukasi literasi digital untuk siswa sekolah dasar guna mendukung pencapaian SDGS 2030.

Kata kunci: Literasi Digital, Siswa Sekolah Dasar, SDGs 2030.

LATAR BELAKANG

Saat ini, kita hidup di era yang didominasi oleh teknologi digital. Perkembangan teknologi telah mengubah cara kita berkomunikasi, bekerja, dan mengakses informasi.. Di tengah transformasi ini, literasi digital menjadi sangat penting untuk memungkinkan generasi masa depan untuk berpartisipasi secara produktif dan aktif dalam masyarakat yang semakin terhubung.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030, yang diadopsi oleh PBB, merumuskan berbagai tujuan untuk mencapai dunia yang lebih berkelanjutan dan inklusif. Sustainable Development Goals (SDGs) mencakup berbagai hal penting, seperti pendidikan berkualitas, kesetaraan gender, pemberdayaan ekonomi, inovasi teknologi, dan perlindungan lingkungan.

Dalam konteks pencapaian SDGs 2030, literasi digital sangat penting bagi siswa sekolah dasar. Kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi digital dengan baik akan memengaruhi akses mereka terhadap pendidikan berkualitas, peluang ekonomi, dan partisipasi dalam pembangunan berkelanjutan. Selain itu, literasi digital juga membantu

Received April 30, 2024; Accepted Mei 17, 2024; Published Juni 30, 2024
* Devi Widiyantti, *deviwidiyantti12@gmail.com*

meningkatkan kesadaran akan isu-isu lingkungan, dan mendorong sikap bertanggung jawab terhadap penggunaan teknologi.

Dengan memahami peran penting literasi digital pada siswa sekolah dasar untuk mencapai SDGs 2030, dapat dirancang strategi dan program pendidikan yang efektif untuk memajukan literasi digital mereka. Artikel ini akan membahas pentingnya literasi digital bagi siswa sekolah dasar dan mengidentifikasi strategi yang dapat digunakan untuk mendukung pencapaian SDGs 2030 melalui pendidikan literasi digital.

KAJIAN TEORITIS

Literasi digital mengacu pada kemampuan seseorang untuk menggunakan, memahami, dan berpartisipasi secara efektif di dunia digital. Hal ini mencakup pemahaman tentang teknologi digital seperti perangkat lunak dan perangkat keras serta kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, mengakses, berbagi, dan menciptakan pengetahuan menggunakan teknologi digital.

Selain itu, literasi digital mengacu pada kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi digital dengan aman dan efisien untuk membuat, mengintegrasikan, mengkomunikasikan, memahami, mengakses, dan mengevaluasi informasi (Iriyani & Lestari, 2023)

Dalam aertikel Silvana dan Darmawan (2018, hlm. 147-148) mendefinisikan literasi digital didefinisikan sebagai "kemampuan untuk menemukan, mempelajari, dan menggunakan berbagai sumber media dalam berbagai format." Menurut Silvana dan Darmawan (2018, p. 151), literasi digital juga mengacu pada "kemampuan seseorang untuk mengirim dan menerima pesan di media sosial berdasarkan media yang mereka gunakan."

Menurut artikel yang ditulis oleh Nurjanah, Rusmana, & Yanto (2017, p. 119), Literasi digital adalah "kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format yang berasal dari berbagai sumber digital yang ditampilkan melalui komputer", menurut definisi yang diberikan oleh Paul Gilster. Di halaman yang sama, Nurjanah dkk. kemudian menambah definisi mereka dengan mengatakan bahwa "literasi digital" merujuk pada kemampuan untuk memahami dan menggunakan data dalam berbagai format.

Seiring dengan kemajuan teknologi, literasi digital semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena literasi digital dapat digunakan sebagai alat pembelajaran,

kemajuan teknologi dapat membantu meningkatkan budaya literasi. (Mastoah et al., 2022). Sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015, program literasi sekolah bertujuan untuk meningkatkan moral. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kebiasaan membaca dan menulis, yang akan menghasilkan pembelajaran yang berlangsung sepanjang hayat.

Sekolah Dasar adalah jenis pendidikan formal di mana siswa dididik untuk meningkatkan keterampilan berbahasa mereka melalui komunikasi lisan, tertulis, langsung, dan tidak langsung. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen yang saling terkait: membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. (Simbolon et al., 2022)

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah tujuan global untuk mencapai berbagai aspek pembangunan berkelanjutan, seperti ekonomi, pendidikan, pengentasan kemiskinan, kelembagaan, lingkungan hidup, dan sosial (Iwan et al., 2023). Semua orang, termasuk pemerintah, seluruh lapisan masyarakat, lembaga terkait, dan individu, harus bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan tersebut. Keberlanjutan memerlukan rencana komprehensif yang mengintegrasikan berbagai aspek pembangunan untuk menciptakan lingkungan yang aman, terjamin, dan kualitas hidup yang layak bagi generasi mendatang (Stevani, 2024).

Menurut (Irhamsyah, 2019) Sebagai bagian dari masyarakat dunia, setiap negara harus memandang negara lain, termasuk PBB, sebagai "masyarakat negara". SDGs adalah rencana global yang dirancang untuk mengoptimalkan semua potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh setiap negara.

SDGs diadopsi pada tahun 2015 sebagai kelanjutan dari Tujuan Pembangunan Milenium (SDGs) berakhir pada tahun yang sama. SDGs terdiri dari 17 tujuan dan 169 target dan mencakup berbagai aspek pembangunan berkelanjutan, seperti lingkungan, ekonomi, dan sosial.

Menurut (Ngoyo, n.d.) Sustainable Development Goals (SDGs) adalah rencana pembangunan yang disepakati oleh negara-negara di seluruh dunia untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dalam menghadapi tantangan yang muncul selama proses pembangunan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi penelitian literatur review. Metode ini melibatkan pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Penelitian literatur, juga dikenal sebagai studi literatur atau tinjauan literatur, adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan dan analisis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa, menyintesis, dan menyajikan pengetahuan yang sudah ada tentang topik yang mereka pelajari.

Melalui penelitian literatur, penulis menjelajahi karya-karya yang telah diterbitkan sebelumnya, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan, dan artikel dari para pakar di bidang terkait. Penulis melakukan pencarian yang cermat dan sistematis untuk menemukan sumber-sumber yang paling relevan dan terpercaya.

Dengan menggunakan studi penelitian literatur, penulis dapat menganalisis dan mensintesis pengetahuan yang ada, mengidentifikasi kecenderungan, temuan, dan pola-pola yang muncul dari berbagai sumber. Penulis juga dapat menggali pandangan yang berbeda dan membandingkan sudut pandang yang ada dalam literatur tersebut.

Metode penelitian literatur memberi keuntungan untuk mengakses informasi yang luas dan mendalam tentang topik yang sedang diteliti. Peneliti dapat memanfaatkan penelitian sebelumnya untuk memperkuat argumen dan menyajikan dasar pengetahuan yang kuat dalam suatu artikel.

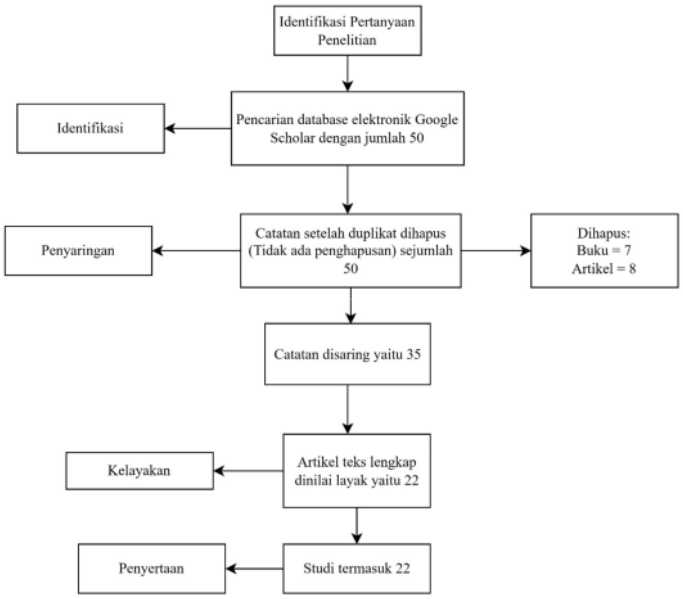

Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berikut adalah tahapan rinci mengenai metode penelitian studi literatur review pada gambar 1.

1. Identifikasi Pertanyaan Penelitian

Untuk memulai metode studi literatur, langkah pertama adalah menentukan pertanyaan penelitian yang jelas dan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini akan membantu peneliti mencari, membaca, dan menganalisis literatur yang relevan.

2. Pencarian Literatur

Setelah menentukan pertanyaan penelitian, peneliti melakukan pencarian literatur yang sistematis dan terarah untuk menemukan literatur yang relevan. Pencarian ini dilakukan melalui basis data akademik, perpustakaan digital, jurnal elektronik, dan sumber lain yang relevan. Untuk memastikan bahwa sumber-sumber yang relevan dimasukkan, peneliti menggunakan kata kunci, istilah, dan strategi pencarian yang sesuai dengan judul penelitian.

3. Seleksi Sumber Literatur

Setelah pencarian literatur dilakukan, peneliti meninjau abstrak, ringkasan, dan informasi metadata lainnya untuk mengevaluasi relevansi sumber-sumber literatur dengan topik penelitian. Sumber-sumber literatur yang dianggap relevan dan berkualitas tinggi kemudian dipilih untuk disertakan dalam tinjauan literatur penelitian terdahulu.

4. Sintesis dan Pengorganisasian Informasi

Setelah membaca dan menganalisis sumber-sumber literatur yang dipilih, peneliti menyatukan informasi dari berbagai literatur. Hal ini melibatkan penggabungan dan pengorganisasian temuan, pendekatan, dan argumen yang ditemukan dalam literatur tersebut. Peneliti mengidentifikasi pola-pola, kesamaan, perbedaan, dan kontradiksi antara sumber-sumber literatur yang berbeda.

5. Evaluasi dan Interpretasi

Peneliti memeriksa secara menyeluruh sumber literatur yang digunakan. Ini termasuk mengevaluasi kredibilitas, validitas, dan kekuatan bukti yang ditemukan dalam setiap sumber literatur. Peneliti juga menginterpretasikan temuan dan kesimpulan yang dihasilkan dari tinjauan literatur, serta mengidentifikasi kekosongan pengetahuan atau arah penelitian masa depan yang dapat dijelajahi.

6. Penulisan Tinjauan Literatur

Hasil dari penelitian studi literatur disajikan dalam bentuk tinjauan literatur yang komprehensif. Tinjauan literatur ini mencakup penjelasan tentang topik, sintesis informasi dari literatur yang relevan, analisis hasil, dan kesimpulan. Peneliti juga dapat menyajikan pandangan kritis terhadap literatur yang ada.

Peneliti membaca dan menganalisis secara seksama sumber-sumber literatur yang dipilih. Selama proses ini, peneliti mencatat informasi penting, temuan, metodologi yang digunakan, dan kesimpulan yang terdapat dalam setiap sumber literatur. Analisis ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks, argumen, dan pendekatan yang diadopsi oleh penulis dalam masing-masing sumber literatur.

Dengan tahapan-tahapan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran litrerasi digital pada anak sekolah dasar dapat berperan untuk pencapaian SDGs 2023 dengan cara mereview artikel yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Penulis	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Stevani & Nugraheni, 2024)	Optimalisasi Literasi Digital untuk Mencapai	Untuk memahami pentingnya peran literasi	Kepustakaan dan analisis deskriptif.	Untuk mencapai pembangunan berkelanjutan,

		Pendidikan Berkualitas Menuju Sustainable Development Goals (SDGs) 2030.	digital dan menjajaki strategi untuk memaksimalkan literasi digital generasi bangsa.		Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) adalah program yang saling terkait dan berdampak satu sama lain. Cara berpikir kritis seseorang dapat dipengaruhi oleh aktivitas literasi digital. Memaksimalkan literasi digital dipengaruhi oleh beberapa komponen.
2	(Kuntarto & Prakash, 2020)	LITERASI DIGITAL PADA ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR	Untuk melihat peran literasi digital pada anak-anak sekolah dasar guna mencapai SDGS 30.	campuran (*mixed method*) dari pendekatan kualitatif dengan metode *purposive sampling*.	Anak-anak di sekolah dasar terpapar teknologi digital sejak dini. Studi ini menunjukkan bahwa orang tua sulit memantau penggunaan digital anak-anak mereka saat ini. Oleh karena itu, pendidikan literasi digital diperlukan untuk mencapai Tujuan Pembangunan

					Berkelanutan (SDGs) 30.
3	(Khasanah & Purnomo, 2023)	PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SD MELALUI GERAKAN LITERASI DIGITAL	Untuk mendefinisikan literasi digital sebagai alat implementasi nilai-nilai pendidikan karakter terkait (SDGs) 30.	Studi kasus atau penelitian kepustakaan (*library research*).	Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam kehidupan siswa melalui kegiatan literasi. Sehingga kita berharap dapat menjadi bahan untuk mencapai SDGs 2030.
4	(Handayani, 2022)	Peran Orang Tua pada Pengenalan Literasi Digital untuk Anak Usia Dini di Era Teknologi Digital	Untuk memahami peran orang tua dalam mengajarkan anak-anak usia dini tentang literasi digital.	Kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif (*library study*).	Bantuan orang tua yang dapat diberikan dengan memantau penggunaan konten digital oleh anak-anak. Peran orang tua dapat meminimalisir dampak negatif penggunaan konten digital. Apalagi kemajuan di era digital ini dapat mempermudah segala hal dalam kehidupan sehari-hari.
5	(Siahaan et al., 2023)	PERKEMBANGAN PENDIDIKAN BERKUALITAS DI	Untuk mengawasi kemajuan pendidikan di Indonesia untuk	Deskriptif.	Kebijakan pendidikan pemerintah menyebabkan

		INDONESIA: ANALISIS SDGs 4	mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.		indikator pembangunan pendidikan di Indonesia meningkat setiap tahunnya, tetapi masih ada beberapa masalah yang perlu ditangani.

Gambar 2. Studi Literatur

Pentingnya Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar

1. Kemampuan Menggunakan Teknologi Digital

Literasi digital adalah keterampilan yang sangat penting bagi siswa; mereka harus dapat membaca, berpikir kritis, dan menyaring informasi (Amri et al., 2021). Edukasi ini juga melibatkan pengenalan terhadap konsep-konsep seperti pencarian informasi, evaluasi keaslian informasi, dan keamanan digital.

Kuntarto (2020) menemukan bahwa anak-anak di sekolah dasar telah terpapar teknologi digital pada usia yang sangat dini. Namun, durasi penggunaan bervariasi menurut keterlibatan dan kesadaran orang tua, konten yang dikonsumsi oleh anak-anak, dan keterlibatan dan kesadaran orang tua. Selain itu, ditemukan bahwa orang tua sulit untuk memantau penggunaan digital oleh anak-anak mereka saat ini. Ini juga mencakup literasi digital, yang mencakup penjelasan tentang dampak positif dan negatif dari perangkat digital serta cara menggunakannya dengan benar.

2. Keamanan dan Etika dalam Penggunaan Teknologi

Selain kemampuan teknis, edukasi literasi digital juga penting untuk memperkenalkan siswa pada konsep keamanan dan etika dalam penggunaan teknologi. Siswa perlu memahami pentingnya menjaga privasi online, melindungi informasi pribadi, serta menghindari perilaku cyberbullying dan penggunaan teknologi yang merugikan diri sendiri atau orang lain. Nurkhasanah (2022), mengatakan nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam kehidupan siswa melalui kegiatan literasi dapat diharapkan menjadi bahan untuk mencapai SDGs 2030.

3. Pengembangan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kreativitas

Pendidikan literasi digital untuk siswa sekolah dasar juga berkonsentrasi pada meningkatkan kemampuan kreativitas dan pemecahan masalah. Siswa perlu diajarkan bagaimana menggunakan teknologi sebagai alat untuk memecahkan masalah, mencari solusi inovatif, dan menghasilkan konten digital yang kreatif. Ini melibatkan pemahaman tentang konsep desain, pemrograman dasar, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Dibandingkan dengan metode lain, penggunaan media berbasis permainan dapat mendorong siswa untuk lebih tertarik untuk belajar (Ulfa et all., 2022). Pembelajaran konvensional sudah tidak efektif digunakan di zaman sekarang ini. Pembelajaran konvensional biasanya membosankan dan tidak memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan mereka sepenuhnya. Perlu ada pendekatan baru untuk mendorong minat siswa dalam literasi.

Pentingnya Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar

Edukasi literasi digital pada siswa sekolah dasar dapat berkontribusi pada pencapaian SDGS 2030, terutama dalam hal peningkatan akses dan kesetaraan dalam pendidikan. Dengan pemahaman teknologi dan keterampilan digital yang baik, siswa dari berbagai latar belakang dapat mengatasi kesenjangan akses terhadap informasi dan pendidikan. Mereka dapat mengakses sumber belajar online, kursus jarak jauh, dan kolaborasi virtual, yang dapat meningkatkan kesempatan belajar mereka.

Menurut Siahaan (2023), meskipun indikator pembangunan pendidikan Indonesia terus meningkat setiap tahun berkat kebijakan pendidikan pemerintah, masih ada beberapa masalah yang perlu diselesaikan.

Putranto (2023) juga menjelaskan bahwa Pemerintah, kementrian pendidikan, guru, dan perusahaan swasta harus bekerja sama untuk meningkatkan literasi digital serta mengoptimalkan literasi digital agar berjalan lancar.

Strategi Literasi Digital untuk Siswa Sekolah Dasar

1. Integrasi Literasi Digital dalam Kurikulum Sekolah Dasar

Strategi yang pertama adalah mengintegrasikan literasi digital dalam kurikulum sekolah dasar. Kurikulum harus mencakup pengajaran tentang penggunaan teknologi, etika digital, dan keamanan online. Materi pembelajaran dapat meliputi pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak, penggunaan internet yang aman, penilaian keaslian informasi, dan pemahaman tentang pentingnya privasi dan etika dalam penggunaan teknologi. Siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang dunia digital dengan memasukkan literasi digital ke dalam kurikulum.

2. Pelatihan dan Pengembangan Guru dalam Literasi Digital

Penting bagi guru untuk mendapatkan pelatihan dan pengembangan dalam literasi digital. Guru harus memahami dan memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi digital dan mengajar siswa literasi digital. Menurut Murtado et al. (2023), penguasaan guru terhadap teknologi yang baik memiliki efek positif karena memungkinkan penggunaan teknologi ini secara efektif dalam proses pembelajaran, menghasilkan pembelajaran yang signifikan. Selain itu, mendapatkan pelatihan dan dorongan teknologi secara teratur sangat penting bagi pendidik agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat (Hita et al., 2023).

Sisco (2023) menyatakan bahwa pelatihan guru yang baik mencakup pelatihan yang mempersiapkan guru untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kurikulum serta memberikan dukungan pedagogis. Karena teknologi memperlambat pembelajaran guru, perubahan kebijakan pemerintah dan sekolah juga dapat berdampak pada kemampuan guru (Halim et al., 2023).

3. Peran Orang Tua dalam Literasi digital pada Anak

Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas sangat penting dalam mendukung edukasi literasi digital siswa sekolah dasar. Orang tua harus aktif terlibat dalam memantau dan mengawasi penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka. Mereka juga harus mengajarkan anak-anak mereka cara menggunakan teknologi dengan aman dan bertanggung jawab. Orang tua tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajarkan anak bagaimana berperilaku, mereka juga bertanggung jawab untuk mendorong mereka untuk belajar (Cahyati & Kusumah, 2020). Selain itu, (Handayani, 2022) mengatakan bahwa bantuan orang tua yang dapat diberikan dengan memantau penggunaan konten digital oleh anak-anak. Peran orang tua dapat meminimalisir dampak negatif penggunaan konten digital. Apalagi kemajuan di era digital ini dapat mempermudah segala hal dalam kehidupan sehari-hari. (4)

Selain itu, menurut (Fatimah, 2020), orang tua berfungsi sebagai contoh bagi anak-anak dalam pembelajaran literasi digital. Akibatnya, perilaku anak-anak menunjukkan peran orang tua karena anak-anak menangkap, memahami, dan meniru apa yang mereka lihat dan baca saat belajar literasi digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan informasi yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa literasi digital pada siswa sekolah dasar memiliki beberapa aspek penting. Pertama, literasi digital membantu mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi digital dengan baik, termasuk pemahaman tentang perangkat keras dan perangkat lunak, navigasi internet, dan penggunaan aplikasi produktivitas. Kedua, literasi digital memperkenalkan siswa pada konsep keamanan dan etika dalam penggunaan teknologi, seperti menjaga privasi online, melindungi informasi pribadi, dan menghindari perilaku cyberbullying. Ketiga, literasi digital fokus pada pengembangan kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas siswa dengan menggunakan teknologi sebagai alat.

Selain manfaat langsung bagi siswa, edukasi literasi digital juga memberikan kontribusi terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 2030. Pertama, literasi digital meningkatkan akses dan kesetaraan dalam pendidikan dengan memberikan kesempatan belajar yang lebih luas melalui sumber belajar online, kursus jarak jauh, dan kolaborasi virtual. Kedua, literasi digital memberdayakan ekonomi dan kemampuan berwirausaha dengan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan pasar kerja digital masa depan. Ketiga, literasi digital berperan dalam perlindungan lingkungan dan kesadaran akan bencana alam dengan mengajarkan pentingnya keberlanjutan, pengelolaan limbah elektronik, dan upaya mitigasi bencana menggunakan teknologi.

Untuk menerapkan literasi digital pada siswa sekolah dasar, beberapa strategi dapat diadopsi. Pertama, literasi digital perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah dasar dengan mengajarkan penggunaan teknologi, etika digital, dan keamanan online. Kedua, guru perlu mendapatkan pelatihan dan pengembangan dalam bidang literasi digital agar dapat mengajar dengan efektif. Ketiga, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas penting dalam mendukung edukasi literasi digital siswa, termasuk melalui program orientasi, pelatihan, dan kegiatan komunitas yang fokus pada pengembangan keterampilan digital. Terakhir, penting untuk menekankan penggunaan teknologi yang aman dan bertanggung jawab melalui program pendidikan khusus dan kebijakan sekolah yang memastikan penggunaan teknologi yang aman di lingkungan sekolah.

Dalam meningkatkan literasi digital pada siswa sekolah dasar, penting untuk mengintegrasikan penggunaan teknologi, etika digital, dan keamanan online ke dalam kurikulum. Guru harus mendapatkan pelatihan dan pengembangan dalam bidang literasi digital untuk mengajar dengan efektif. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan

komunitas sangat penting dalam mendukung edukasi literasi digital siswa. Selain itu, penting untuk menekankan penggunaan teknologi yang aman dan bertanggung jawab melalui program pendidikan khusus dan kebijakan sekolah yang memastikan penggunaan teknologi yang aman di lingkungan sekolah. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan kemampuan menggunakan teknologi dengan baik, memahami konsep keamanan dan etika digital, serta meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas dengan menggunakan teknologi sebagai alat.

DAFTAR REFERENSI

Amri, C. O., Jaelani, A. K., & Saputra, H. H. (2021). Peningkatan Literasi Digital Peserta Didik : Studi Pembelajaran Menggunakan E-Learning. 1–6.

Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. 04(1), 4–6.

Fatimah. (2020). Digital Literacy and Its Relationship to Early Childhood Behavior in PAUD. Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 9 No 1: September, 28-32. Original Research.

Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdwiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 1601–1606.

Handayani, Iys Nur. "Peran Orang Tua Pada Pengenalan Literasi Digital Untuk Anak Usia Dini Di Era Teknologi Digital." *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)* 6 (2022): 101–10.

Hita, A. D., Malikussaleh, U., Mulya, U. T., Jayapura, P. P., Barat, U. S., & Mulya, U. T. (2023). ANALYSIS OF ONLINE LEARNING MEDIA ON PJOK LEARNING. 1, 64–69.

Irhamsyah, Fahmi, 'Sustainable Development Goals (SDGs) Dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional', *Jurnal Kajian LEMHANNAS RI*, 38 (2019), 45–54.

Iriyani, A., & Lestari, D. P. (2023). Literasi Digital sebagai Upaya Membangun Karakter Masyarakat Digital. 8(3), 167–172.

Iwan, I.G., Harto, B., Mulyanto, Seprian, S.W., Afriyadi, H., Lestari, S., Handayani, H. (2023). Teknologi Informasi & SDGs (Peranan Teknologi Informasi di Berbagai Bidang Dalam Mendukung Sustainable Development Goals). Sonpedia Publishing Indonesia.

Kuntarto, Hario Bismo, and Amit Prakash. "Digital Literacy Among Children in Elementary Schools." *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi* 3, no. 2 (2020): 157–70. https://doi.org/10.17933/diakom.v3i2.92.

Mastoah, I., Ms, Z., & Sumantri, M. S. (2022). MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL MENGGUNAKAN MEDIA GAME EDUKASI KREATIF Improving

Digital Literature Using Creative Educational Game Media. 9(1), 69–80.

Murtado, D., Agus, I. P., Hita, D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., & Haqiqi, A. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas. 06(01), 35–47.

Ngoyo, M. F. (n.d.). Mengawal Sustainable Development Goals(SDGs); Meluruskan Orientasi Pembangunan yang Berkeadilan. http://www.walhi.or.id/kunjungan-blusukan-ke-lokasi-kebakaran-hutan-riau.html

Nurjanah, E., Rusmana, A., & Yanto, A. (2017). Hubungan literasi digital dengan kualitas penggunaan e-resources. Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan, 3(2), 117–140.

Nur Khasanah, Fitria, and Heru Purnomo. "Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sd Melalui Gerakan Literasi Digital." *Ibtidai'Y Datokarama: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2023): 1–14. https://doi.org/10.24239/ibtidaiy.vol4.iss1.62.

Putranto, A., Santoso, A., Putra, B., Hikmah, N., Imanirubiarko, S., Purwati, S., Data, A., Kolaboratif, J., & Kapasitas, P. (2023). PROGRAM PELATIHAN ANALISIS DATA MENGGUNAKAN. 4(5), 10146–10153.

Siahaan, R. L. M., Juli Arianti, & Thalib, N. (2023). Perkembangan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis SDGs 4. Indo-MathEdu Intellectuals Journal, 4(2), 975–985. https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.316

Silvana, H., & Darmawan, C. (2018). Pendidikan literasi digital di kalangan usia muda di kota bandung. Pedagogia, 16(2), 146–156.

Simbolon, M. E., Marini, A., Nafiah, M., & Jakarta, U. N. (2022). PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(2). https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2449

Sisco, R. (2023). PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DI KALANGAN PELAJAR : PENGENALAN DAN PRAKTIK. 6, 2302–2310.

Stevani, A. M., & Nugraheni, N. (2024). Optimalisasi Literasi Digital untuk Mencapai Pendidikan Berkualitas Menuju Sustainable Development Goals (SDGs) 2030. Optimalisasi Literasi Digital, 2(4), 216–222. https://doi.org/10.5281/zenodo.11158152

Ulfa, E. M., Nuri, N., Febi, A., Sari, P., Baryroh, F., Ridlo, Z. R., & Wahyuni, S. (2022). Implementasi Game Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. 6(6), 9344–9355.

Peran Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar Untuk Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGS) 2030

ORIGINALITY REPORT

23%	19%	10%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id Internet Source	3%
2	journal.aspirasi.or.id Internet Source	2%
3	jonedu.org Internet Source	2%
4	jurnaldiakom.kominfo.go.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	1%
6	protasis.amikveteran.ac.id Internet Source	1%
7	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
8	www.jbasic.org Internet Source	1%
9	repository.upi.edu Internet Source	1%

10	Dipa Nugraha. "Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	1 %
11	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	1 %
12	journal.ypmma.org Internet Source	<1 %
13	Bahrul Ulum, Frendy Aru Fantiro, Mochamad Novi Rifa'i. "Pemanfaatan Google Apps di Era Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar", Lentera: Jurnal Pendidikan, 2019 Publication	<1 %
14	Muhamad Furqon Al Hadiq, Chairul Umam Ramadhan. "Pengaruh model pembelajaran berbasis investigasi dengan dukungan ChatGPT terhadap keterampilan literasi digital siswa sekolah dasar", COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education), 2023 Publication	<1 %
15	jurnal.stpi-bim.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Islam Bandung Student Paper	<1 %

17	geograf.id Internet Source	<1 %
18	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
19	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Pancasila Student Paper	<1 %
21	etdci.org Internet Source	<1 %
22	Fitria Nur Khasanah, Heru Purnomo. "PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SD MELALUI GERAKAN LITERASI DIGITAL", IBTIDAI'Y DATOKARAMA: JURNAL PENDIDIKAN DASAR, 2023 Publication	<1 %
23	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
24	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
25	doaj.org Internet Source	<1 %
26	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %

27	journal.aripi.or.id Internet Source	<1 %
28	proceeding.iainpekalongan.ac.id Internet Source	<1 %
29	Trisnawati T, Murnaria Manalu, Mukti Amini. "Hubungan Kinerja dan Keterampilan TIK Guru terhadap Hasil Belajar dan Literasi Digital Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	<1 %
30	Yesi Novitasari, Mohammad Fauziddin. "Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022 Publication	<1 %
31	dpppa.dompukab.go.id Internet Source	<1 %
32	ejournal.balitbangham.go.id Internet Source	<1 %
33	ejournal.yasin-alsys.org Internet Source	<1 %
34	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
35	id.123dok.com Internet Source	<1 %

36	interfoto-mk.com Internet Source	<1 %
37	jer.or.id Internet Source	<1 %
38	jurnal.um-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
39	m.mediaindonesia.com Internet Source	<1 %
40	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
41	Hario Bismo Kuntarto, Amit Prakash. "DIGITAL LITERACY AMONG CHILDREN IN ELEMENTARY SCHOOLS", Diakom : Jurnal Media dan Komunikasi, 2020 Publication	<1 %
42	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
43	yusrintosepu.wixsite.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		